

## Gambaran Resiko Kehamilan dan Persalinan Pada Ibu Usia diatas 35 tahun di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017

### ABSTRAK

Mery Lingga Anggraini  
Poltekkes Kemenkes Padang

### ABSTRACT

*Women over the age of 35 years, in addition to physically began to weaken, also the possibility of the emergence of various health risks, such as hypertension, diabetes mellitus, and other diseases. Age over 35 years old risk of labor, section of cesaria. The purpose of this study was to determine the description of the risk of pregnancy and childbirth in women aged over 35 years in Midwifery Room RSUD Solok year 2017.*

*This research is descriptive conducted in Midwifery Room RSUD Solok year 2017 conducted on 12 June 2017. The population in this study were all pregnant women and mothers aged over 35 years, the sample is 146 respondents with sampling technique is total sampling. Data processing through computerized data system is analyzed in the form of univariate analysis.*

*From the results of the study found that pregnant women aged over 35 years a fraction of (23,3%) had preeklamsia, a fraction of (5,0%) had diabetes mellitus, a fraction of (1,7%) had ectopic pregnancy, a fraction of (3,5%) had placenta previa, a fraction of (16,3%) had abortion, a fraction of (3,5%) had premature birth, a fraction of (4,7%) had BBLR, a fraction of (2,3%) had proglonged labor, almost some (39,5%) had cesarian section, more than half of (63,3%) of mothers had pregnancy at risk, most (84,9%) of mothers had a risky delivery.*

*Is expected for health workers, RSUD Solok counseling team, as well as health cadres in the field to continue to conduct health counseling on pregnant women and make efforts to health education and prevention of pregnancy age over 35 years.*

**Keyword : Risk of pregnancy, Child birth**  
**Pendahuluan**

Usia reproduksi yang sehat dan aman untuk hamil dan melahirkan yaitu pada rentang 20-35 tahun, sedangkan usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun merupakan usia reproduksi beresiko tinggi. Kehamilan dan persalinan pada usia kurang dari 20 tahun beresiko 2-4 kali lebih tinggi dibandingkan kehamilan dan persalinan pada usia 20-35 tahun. (Yuniarti, 2015)

Selanjutnya kesuburan seorang seorang wanita akan mulai menurun setelah menginjak usia 35 tahun. Semakin tua usia sel telur berarti sel telur tersebut bisa terpapar oleh faktor-faktor lingkungan yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas sel telur. Kualitas sel telur yang buruk dapat mempengaruhi kualitas embrio yang pada akhirnya dapat meningkatkan angka kejadian keguguran (abortus). (Hidayah, 2012:33)

United Nations International Children's Emergency Found (UNICEF) 2012 menyatakan bahwa setiap tahun hampir 10.000 wanita meninggal karena masalah

kehamilan dan persalinan. Kehamilan sebagai keadaan yang fisiologis dapat diikuti proses patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin. (Kurniasari, Devi, 2014).

Berdasarkan SDKI 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 228/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan Survey Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2008, AKI Provinsi Sumatera Barat sebesar 212/100.000 kelahiran hidup. Jika dilihat perkembangannya angka ini sudah mengalami penurunan, namun angka tersebut masih jauh dibawah target *Millenium Development Goals* (MDGs) yang harus dicapai pada tahun 2015 yaitu menjadi 102/100.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan Sumatera Barat , 2014)

Kehamilan dan persalinan mempunyai resiko, kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang didalamnya kehidupan atau kesehatan ibu atau janin dalam bahaya akibat gangguan kehamilan yang kebetulan atau unik. Kira-kira 20 % sampai 30 % dari kehamilan dan persalinan mengandung resiko yang meningkat. Resiko dapat mempengaruhi kesehatan dan jiwa janin dan ibu. (Bobak, 2004:605)

Perempuan hamil di atas 35 tahun cenderung memiliki resiko seperti preeklamsia, diabetes, kehamilan ektopik, plasenta previa, abortus/keguguran, kelahiran prematur dan BBLR. (Hidayah, 2012:37)

Wanita yang berusia di atas 35 tahun, selain fisiknya mulai melemah, juga kemungkinan munculnya berbagai resiko gangguan kesehatan, seperti darah tinggi, diabetes, dan penyakit lain. (Gunawan, 2010:82). Usia diatas 35 tahun mengalami resiko persalinan lama ,seksio cesaria. (Helen, 2012)

## Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD Solok tahun 2017 dilakukan pada tanggal 12 Juni sampai 19 Juni 2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dan ibu bersalin usia di atas 35 tahun, yang menjadi sampel adalah 146 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Pengolahan data melalui system komputerisasi data di analisis dalam bentuk analisis univariat.

## Hasil Pembahasan

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan**  
**Di Poliklinik Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Pendidikan	F	%
1	SD	8	13,3
2	SMP	14	23,3
3	SMA	32	53,3
4	PT	6	10,0
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 60 orang ibu hamil usia di atas 35 tahun ternyata lebih dari sebagian (53,3%) responden memiliki pendidikan SMA.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan**  
**Di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Pendidikan	F	%
1	SD	14	16,3
2	SMP	21	24,4
3	SMA	33	38,4
4	PT	18	20,9
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata hampir sebagian (38,4%) responden memiliki pendidikan SMA

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**  
**Di Poliklinik Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Pekerjaan	F	%
1	IRT	41	68,3
2	Tani	4	6,7
3	Swasta	9	15,0
4	PNS	6	10,0
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 60 orang ibu hamil usia di atas 35 tahun ternyata lebih dari sebagian (68,3%) responden sebagai IRT.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan**  
**Di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Pekerjaan	F	%
1	IRT	52	60,5
2	Tani	5	5,8
3	Swasta	12	14,0
4	PNS	17	19,8
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata lebih dari sebagian (60,5%) responden sebagai IRT.

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Preeklamsia**  
**Di Poliklinik Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Preeklamsia	F	%
1	Tidak	46	76,7
2	Ya	14	23,3

<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 60 orang ibu hamil usia di atas 35 tahun ternyata sebagian kecil (23,3%) responden mengalami kejadian preeklamsi.

**Tabel 6**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Diabetes Mellitus Di Poliklinik Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Diabetes mellitus	F	%
1	Tidak	57	95,0
2	Ya	3	5,0
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 60 orang ibu hamil usia di atas 35 tahun ternyata sebagian kecil (5,0%) responden mengalami kejadian diabetes mellitus.

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Kehamilan Ektopik Di Poliklinik Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Kehamilan ektopik	F	%
1	Tidak	59	98,3
2	Ya	1	1,7
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 60 orang ibu hamil usia di atas 35 tahun ternyata sebagian kecil (1,7%) responden mengalami kejadian kehamilan ektopik.

**Tabel 8**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Plasenta Previa Di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Plasenta previa	F	%
1	Tidak	83	96,5
2	Ya	3	3,5
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata sebagian kecil (3,5%) responden mengalami kejadian plasenta previa.

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Abortus Di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Abortus	F	%
1	Tidak	72	83,7
2	Ya	14	16,3
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata sebagian kecil (16,3%) responden mengalami kejadian abortus.

**Tabel 10**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelahiran Prematur**  
**Di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Kelahiran premature	F	%
1	Tidak prematur	83	96,5
2	Prematur	3	3,5
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata sebagian kecil (3,5%) responden mengalami kelahiran prematur.

**Tabel 11**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian BBLR**  
**Di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	BBLR	F	%
1	Tidak BBLR	82	95,3
2	BBLR	4	4,7
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata sebagian kecil (4,7%) responden mengalami kejadian BBLR.

**Tabel 12**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Persalinan Lama Di Ruang**  
**Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Persalinan lama	F	%
1	Tidak persalinan lama	84	97,7
2	Persalinan lama	2	2,3

<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata sebagian kecil (2,3%) responden mengalami kejadian persalinan lama.

**Tabel 13**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Seksio Cesaria Di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Seksio cesaria	F	%
1	Tidak	52	60,5
2	Ya	34	39,5
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata hampir sebagian (39,5%) responden mengalami kejadian seksio cesaria.

**Tabel 14**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kehamilan Yang Beresiko Di Poliklinik Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Kehamilan yang beresiko	F	%
1	Tidak beresiko	22	36,7
2	Beresiko	38	63,3
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 60 orang ibu hamil usia di atas 35 tahun ternyata lebih dari sebagian (63,3%) responden mengalami kehamilan yang beresiko. Dari kehamilan beresiko dijabarkan lagi ternyata preeklamsi 23,3 %, DM 5,0 %, kehamilan ektopik 1,7 %, DLL (terdiagnosa penyakit lain) 35,0 %.

**Tabel 15**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persalinan Yang Beresiko Di Ruang Kebidanan RSUD Solok Tahun 2017**

No	Persalinan yang beresiko	F	%
1	Tidak beresiko	13	15,1
2	Beresiko	73	84,9
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>100</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 86 orang ibu bersalin usia di atas 35 tahun ternyata sebagian besar (84,9%) responden mengalami persalinan yang beresiko. Dari persalinan beresiko dijabarkan lagi ternyata plasenta previa 3,5 %, abortus 16,3 %,

kelahiran prematur 3,5 %, BBLR 4,7 %, persalinan lama 2,3 %, seksio cesarea 39,5 %, DLL (terdiagnosa penyakit lain) 33,7 %.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 12 Juni sampai 19 Juni 2017 terhadap gambaran resiko kehamilan dan persalinan pada ibu usia diatas 35 tahun di ruang kebidanan RSUD Solok tahun 2017 , diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian kecil (23,3%) ibu hamil mengalami preeklamsi.
2. Sebagian kecil (5,0%) ibu hamil mengalami DM
3. Sebagian kecil (1,7%) ibu hamil mengalami kehamilan ektopik.
4. Sebagian kecil (3,5%) ibu bersalin mengalami plasenta previa.
5. Sebagian kecil (16,3%) ibu bersalin mengalami abortus.
6. Sebagian kecil (3,5%) ibu bersalin mengalami kelahiran prematur.
7. Sebagian kecil (4,7%) bayi ibu mengalami BBLR
8. Sebagian kecil (2,3%) ibu bersalin mengalami persalinan lama.
9. Hampir sebagian (39,5%) ibu bersalin secara seksio cesaria
10. Lebih dari sebagian (63,3%) ibu mengalami kehamilan yang beresiko
11. Sebagian besar (84,9%) ibu mengalami persalinan yang beresiko

## Saran

### 1. Bagi rumah sakit ( institusi)

Diharapkan bagi petugas kesehatan, tim penyuluhan RSUD Solok, serta para kader kesehatan yang ada di lapangan agar terus melakukan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil serta melakukan upaya pendidikan kesehatan dan pencegahan kehamilan usia diatas 35 tahun.

Bagi ibu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dalam kehamilan terutama bagi usia diatas 35 tahun, agar dapat melahirkan anak yang sehat ,memperhatikan gizi yang baik bagi ibu hamil sehingga menyelamatkan ibu dan janin.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap variabel lain, desain dan cara ukur penelitian yang berbeda yang berhubungan dengan *resiko ibu hamil dan bersalin usia di atas 35 tahun*

## Daftar Pustaka

- Bobak. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Fantoni, Agus Anang. 2010. *Hubungan Usia Paritas dan Berat Bayi Lahir Terhadap Kala II Lama di Rumah Sakit Adji Darmo Lebak* (diakses) pada 17 Juni 2017
- Farrer. 2007. *Perawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Fitriany, Annissa Nabella. 2015. *Hubungan Antara Usia, Paritas, dan Riwayat Medik dengan Kehamilan Ektopik Terganggu* (diakses) pada 17 Juni 2017
- gunawan. 2010. *Mau Anak Laki-Laki atau Perempuan*. Jakarta :Agromedia Pustaka
- Helen. 2012. *Buku Saku Bidan*. Jakarta
- Hidayah. 2012. *Alhamdulillah Akhirnya Aku Hamil*. Jakarta
- Johnson. 2010. *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : ANDI

Junita, Elvira. 2011. *Hubungan Umur Ibu pada Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus di RSUD Rokan Hulu* (diakses) pada 18 Juni 2017

Kurniasari, Devi. 2014. *Hubungan Usia Paritas Dan Diabetes Melitus Pada Kehamilan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rumbia* (diakses) pada 15 Maret 2017

Prawirohardjo. 2014. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Tridasa Printer

Profil Kesehatan 2014 Provinsi Sumatera Barat.

Radjmuda, Nelawati. 2014. *Faktor-Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi, pada Ibu Hamil di Poliklinik Obs Gin Runah Sakit Jiwa* (diakses) pada 18 Juni 2017

Rekam Medik RSUD Solok Tahun 2017

Runiari, Nengah. 2012. *Usia dan Paritas dengan Plasenta Previa pada Ibu Bersalin* (diakses) pada 15 Maret 2017

Setiawan, Heru. 2010. *Hubungan Ibu Hamil Pengidap Diabetes Mellitus dengan Kelahiran Bayi Maksrosomia* (diakses) pada 15 Maret 2017

Sibuea, Meyclin Dameria. 2012. *Persalinan pada Usia di Atas 35 tahun di RSUD PROF. Dr. R. D. Kandou Manado* (di akses) pada 15 Maret 2017

Sinsin. 2008. *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Sukarni. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika

Widiastuti. 2005. *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Resiko Tinggi terhadap Kejadian Preeklamsi* (diakses) pada 10 Juni 2017

Wulandari, Tri. 2012. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi di PKD Ngudi Waras Jaung Sragen* (diakses) pada 8 Agustus 2017

Yuniarti. 2015. *Menakar Peran Strategis Kesehatan Reproduksi Remaja dan Pendewasaan Usia Perkawinan* (diakses) pada 10 Juni 2017